BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Kas merupakan harta yang paling penting dalam perusahaan, dimana hampir semua transaksi perusahaan berakhir pada penerimaan kas atau pengeluaran kas, maka dari itu kas dan transaksinya perlu dikendalikan dan diperiksa secara teliti, pengelolaan kas mempunyai resiko yang tinggi karena transaksi kas menyangkut transaksi-transaksi yang lainnya.

PT. (persero) Angkasa Pura II Cabang Bandung sebagai perusahaan BUMN yang bergerak dibidang Jasa Transportasi didalam kegiatannya melakukan pencatatan, salah satu pencatatan yang dilakukan adalah penerimaan kas.

Kesimpulan yang dapat penulis ambil setelah penulis melaksanakan kerja praktek di PT. (Persero) Angkasa Pura II Cabang Bandung adalah sebagai berikut:

1. Prosedur Penerimaan Kas pada PT. (Persero) Angkasa Pura II cabang Bandung telah diatur dalam keputusan direksi PT. (Persero) Angkasa Pura II Nomor: Kep.99/OM.104/PAP 11-91 tentang Prosedur dan Tata Kerja Administrasi Keuangan PT. (Persero) Angkasa Pura II Cabang Bandung.

   Ketentuan Umum

   a. Penerimaan kas adalah penerimaan perusahaan berupa uang tunai, cek dan giro baik yang berasal dari Debitur maupun pihak lainnya.
   b. Pada prinsipnya setiap penerimaan berupa uang tunai, cek, dan giro ke Rekening Bank perusahaan, kecuali dalam hal penerimaan yang bersifat *emergency* yang diterima setelah jam kantor.

c. Kasir harus menyetorkan setiap penerimaan tunai, cek dan giro harus ke Rekening Bank perusahaan pada hari yang sama.

d. Setiap kasir perusahaan menerima uang tunai, cek dan giro harus menyiapkan kuitansi sebagai tanda terima yang ditandatangani oleh pejabat yang berwenang. Khusus untuk penerimaan cek dan giro, kuitansi tanda terima harus diberi catatan "kuitansi akan sah setelah jumlah penerimaan tersebut dikreditkan ke dalam rekening bank perusahaan".

e. Kepala Sub. Unit Administrasi keuangan bertanggungjawab atas penerimaan kas dan harus membuat Laporan Harian Penerimaan Kas.

2. Sistem informasi akuntansi di PT. (Persero) Angkasa Pura II Cabang Bandung dilakukan secara terkomputerisasi dengan menggunakan program-program khusus yang diperuntukan kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan sesuai dengan kebutuhannya. Dengan sistem komputerisasi ini semua kegiatan yang dilakukan oleh PT. (Persero) Angkasa Pura II Cabang Bandung, menjadi lebih efektif dan efesien dalam penyajian pelaporan akuntansi yang diperlukan oleh pimpinan perusahaan.

1.2 Saran

Saran yang dapat penulis berikan kepada PT. (Persero) Angkasa Pura II Cabang Bandung adalah:

1. Agar PT. (Persero) Angkasa Pura II Cabang Bandung tetap dapat mempertahankan Sistem Akuntansi yang telah ada.

2. Kondisi tempat dan penataan ruang kerja karyawan/ti, supaya di tata lebih teratur untuk meningkatkan kinerja dan produktivitas dari para karyawan/ti.
3. Penyediaan sarana dan prasarana yang menunjang kelancaran kegiatan perusahaan harus lebih dilengkapi untuk memenuhi kebutuhan kerja.
4. Pertahankan citra yang baik dan bila perlu ditingkatkan lagi.